BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari laporan praktek kerja lapangan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Sistem produksi yang diterapkan pada PT. Romi Violeta adalah *Job Order*. Dimana *Job Order* sendiri adalah pekerjaan yang dilakukan apabila ada pesanan yang diterima dari konsumen. Proses pertama rangkaian produksi furniture pada PT. Romi Violeta yakni proses persiapan bahan baku. Proses kedua dari rangkaian proses produksi furniture pada PT. Romi Violeta yakni Wood Process. Setelah *Wood Process*, rangkaian produksi furniture pada PT. Romi Violeta yakni *finishing*. *Finishing* pada perusahaan ini yakni dilakukan pengecatan pada produk yang telah dirangkai dan dihaluskan. Rangkaian proses produksi terakhir yakni pengepakan atau packing dimana packing sendiri memiliki 2 macam tipe yakni produk mati dan produk *knockdown*.
- Dari pemilihan metode *Forecasting* yaitu Metode Past Data, Metode Rata rata komulatif, Metode *moving average,* Metode *single Exponensial Smoothing,* dan Metode *Doble Exponensial Smoothing,* didapatkan analisa peramalan metode yang memiliki kesalahan yang paling kecil dan dominan, yaitu metode past data, untuk itu untuk memilih metode yang tepat dari metode tersebut, harus dilihat dari peta tracking signal atau peta kendali yang digunakan sebagai verifikasi metode. Dari verivikasi peramalan didapatkan MR sebesar 64,149, BKA sebesar 170,637, dan BKB sebesar -170,637. Sehingga dapat membuat peta kendali, dan pada peta dapat dilihat bahwa terdapat sistem yang stabil dapat dinyatalan secara statistik dan tidak melebihi BKA dan BKB bahwa peramalan tersebut dapat digunakan untuk

peramalan kebutuhan *raw material* kayu mindi PT.Romi Violeta dan layak digunakan di periode mendatang.

6.2 Saran

Dari laporan praktek kerja lapangan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebaiknya metode peramalan yang digunakam untuk peramalan kebutuhan *raw material* kayu mindi di PT. Romi Violeta adalah Metode Past Data dengan nilai kesalahan yang terkecil.
2. Pada proses produksi PT. Romi Violeta seharusnya meningkatkan keterampilan kerja karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan sehingga nantinya karyawan dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien.
3. Lebih meningkatkan komunikasi antara karyawan dan bagian agar terjali kerjasama yang lebih baik dan meminimalisir terjadinya *miss comunication.*
4. Sebaiknya diberlakukan bagian PPC yang dapat menyesuaikan ketersediaan *inventory* sesuai dengan rencana produksi yang akan dijalankan sehingga ketersediaan bisa benar-benar seimbang, tidak kurang ataupun berlebih tanpa harus menunggu ketidakpastian tenggang waktu (*lead time*) barang yang dipesan dari pengadaan. Agar *order* yang diterima bisa dikirim tepat waktu.